

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pengertian Manajemen adalah unsur yang merupakan rangkaian perbuatan atau pergerakan karyawan-karyawan dan mengarahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan organisasi yang bersangkutan benar-benar tercapai. Secara umum, dunia manajemen menggunakan prinsip POAC. yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Prinsip manajemen ini banyak digunakan oleh organisasi untuk memajukan dan mengelola organisasi mereka.

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. organisasi adalah sesuatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja ke arah tujuan bersama dibawah kepemimpinan.

Ada banyak macam organisasi, salah satunya Organisasi publik. Organisasi publik adalah organisasi yang memberikan pelayanannya kepada masyarakat, harus adanya mengevaluasi kinerja mereka. Baik dan buruknya suatu kinerja dari organisasi publik dapat dilihat dari kinerja organisasi tersebut dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat yang membutuhkan, hasil yang dicapai, dan sebagainya. Dengan demikian, jika terdapat kekurangan, dapat diperbaiki dan dapat memberikan dorongan atau memberikan dukungan kinerja yang sudah baik. Dengan adanya evaluasi tersebut, dapat diketahui seberapa optimalkah sebuah organisasi publik dalam memberikan pelayanannya kepada masyarakat, salah satu dari organisasi publik adalah Dinas Perhubungan.

Dinas perhubungan adalah sebuah unit kerja dilingkungan Pemerintah Kota Aceh Timur yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lalu lintas angkutan jalan. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam ikut mendorong dan sekaligus menggerakkan

dinamika pembangunan daerah terutama keterkaitan fungsinya sebagai pelayanan masyarakat (*publik service*), penunjang kegiatan ekonomi daerah, dan salah satu potensi pendapatan daerah. Salah satu bidang transportasi yang memerlukan perhatian lebih yakni transportasi darat karena sebagian besar aktivitas manusia berada di darat.

Angkutan umum adalah salah satu transportasi darat yang sangat membantu masyarakat sebagai sarana transportasi dan membantu pemerintah dalam mengatasi kemacetan, namun banyaknya angkutan umum yang tidak memperdulikan kenyamanan dan keselamatan pengunanya, seperti pemaksaan terhadap penumpang untuk naik walaupun bangku yang tersedia sudah penuh, pengemudi mengendarai kendaraan dengan ugal-ugalan, dan diperburuk dengan menurunkan penumpang disembarang tempat, sehingga membuat minat masyarakat terhadap angkutan umum menjadi menurun. maka dari itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi Organisasi Dinas Perhubungan terhadap kinerja angkutan umum di Aceh Timur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Aceh Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dilapangan.

Batasan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Peneliti hanya meneliti kinerja Dinas perhubungan pada dibidang darat.
2. Angkutan yang di amati hanya angkutan berjenis mini bus, atau orang-orang Aceh Timur menyebutnya dengan sebutan jumbo.
3. Kuisisioner yang akan di bagikan terdiri dari 3 responden yaitu Dinas Perhubungan, supir dan mahasiswa sebagai penumpang angkutan umum.

Hasil penelitian ini adalah, menunjukkan bahwa kinerja Dinas Perhubungan Aceh Timur dalam Mengatasi permasalahan anangkutan umum di Kabupaten Aceh Timur sudah cukup baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di lapangan hal ini terlihat dari hasil kuisisioner yang terdiri dari Dinas Perhubungan 90%, supir 77,33% dan penumpang 74,4% dan hasil rekapitulasinya sebesar 80,57%. namun

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala Dinas Perhubungan dalam mengatasi permasalahan pelayanan angkutan ini.

1. kurangnya sarana dan prasarana yang ada hal ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner yang hanya 52,53%.
2. Kesadaran pengguna angkutan umum untuk mematuhi peraturan lalu lintas dalam berkendara sangatlah rendah, yaitu hanya 21,84% hal ini terlihat dari besarnya persentase penumpang yang naik dan turun di luar halte atau Terminal yaitu 78,16% dan angka tersebut termasuk tinggi di lihat dari tabel persentase nilai.
3. Dalam hal sanksi Dinas Perhubungan harus ada nya koordinasi dari pihak kepolisian untuk memberikan sanksi pelanggaran yang terjadi dilapangan walaupun Dinas Perhubungan sudah bertidak tegas hal ini terlihat dari tinggi nya persentase dari responden yaitu 79,6% namun hal itu hanya bisa dilakukan di ruang lingkup terminal.